

# **DASAR KEPERCAYAAN KRISTEN YANG TEGUH**

---



**Pelajaran 36 - 40**

**Buku Kedua**

---

## **Pokok Pelajaran 36-40**

---

<b>Pelajaran 36: Pengintaian Tanah Kanaan .....</b>	<b>1</b>
<b>Pelajaran 37: Air Dari Batu; Mereka Tetap Bersungut .....</b>	<b>11</b>
<b>Pelajaran 38: Musa Meninggal; Yosua Menjadi Pemimpin Baru ...</b>	<b>22</b>
<b>Pelajaran 39: Bangsa Israel Menolak Kepemimpinan Allah .....</b>	<b>37</b>
<b>Pelajaran 40: Hasil Kalau Tidak Menaati Allah .....</b>	<b>47</b>

### Pelajaran 36: Pengintaian Tanah Kanaan

1. Waktu Musa naik ke atas gunung Sinai dan berbicara dengan Allah, orang Israel berbuat apa di kaki gunung?  
*+ Bangsa Israel membuat anak sapi buatan emas dan menyembah patung itu!*
2. Apakah Allah tahu bahwa bangsaNya sedang menyembah anak sapi buatan emas itu?  
*+ Dia tahu.*
3. Apakah Allah marah melihat itu?  
*+ Jelas, Allah begitu marah dengan mereka sampai mau memusnahkan bangsaNya.*
4. Mengapa Allah tidak memusnahkan bangsaNya?  
*+ Karena Musa berdoa agar Allah tidak memusnahkan mereka.*
5. Apa yang Musa lakukan ketika dia turun ke kaki gunung Sinai?  
*+ Karena sangat marah dengan bangsa Israel, dia melemparkan kedua loh batu yang tertulis Sepuluh Firman Allah dan memecahkannya.*
6. Karena Musa memecahkan kedua loh batu tulisan perintah Allah itu, dia disuruh Allah berbuat apa?  
*+ Allah menyuruh Musa berbuat dua loh batu baru tepat seperti yang dulu, dan membawanya ke atas gunung Sinai supaya Allah bisa menulis perintahNya diatasnya sekali lagi.*

7. Kalau bangsa Israel tidak membangun Kemah Suci tepat seperti Allah menyuruh Musa, apakah kemuliaan Allah akan masuk mendiami di situ?  
*+ Tidak mungkin.*
8. Apakah bangsa Israel dapat menghampiri Allah dengan cara mereka sendiri? *+ Tidak mungkin.*
9. Kalau mereka mau menghampiri/mendekati Allah, apa caranya?  
*+ Harus mendekati Allah dengan cara yang Dia sendiri tentukan.*
10. Bagaimana kita dapat mengenal cara Allah?  
*+ Lewat Firman Allah, yaitu ALKITAB kita.*
11. Allah memilih Musa menuntun bangsa Israel keluar dari Mesir dan perbudakannya di tanah Mesir.
12. Musa dipilih menjadi pembawa berita Allah kepada orang Israel.  
*+ Bila Allah mau berbicara kepada bangsa Israel, Dia berbicara kepada mereka lewat Musa.*  
*+ Allah menolong Musa berbicara apa yang Dia ingin katakan kepada mereka.*  
*+ Allah juga menentukan kepada Musa apa yang Allah mau disampaikan kepada mereka.*
13. Itulah Musa yang menulis lima buku pertama dalam Firman Allah, yaitu Alkitab. Bagaimana dia tahu apa yang harus dia tulis? *+ Allah yang menuntun Musa supaya dia menulis apa yang direncanakan Tuhan.*

14. Waktu ini, bangsa Israel sedang berada di padang gurun antara Mesir dan Kanaan.
- + Karena lewat padang gurun dari pada pakai jalan biasa, bagaimana Israel tahu jalannya?
  - + *Allah menuntun jalan kepada mereka.*

Mari membaca **Keluaran 40:36-38**:

***<sup>36</sup>Apabila awan itu naik dari Kemah Suci, berangkatlah orang Israel dari setiap tempat mereka berkemah. <sup>37</sup>Tetapi jika awan itu tidak naik, maka merekapun tidak berangkat sampai hari awan itu naik. <sup>38</sup>Sebab awan TUHAN itu ada di atas Kemah Suci pada siang hari, dan pada malam hari ada api di dalamnya, di depan mata seluruh umat Israel pada setiap tempat mereka berkemah.***

15. Ketika Allah ingin bangsa Israel berhenti, Allah mengurus awan berhenti; ketika Allah ingin mereka berangkat, awan itu naik dan pergi.

Setelah Allah memberikan Sepuluh Firman kepada bangsaNya, dan setelah bangsa Israel membuat Kemah untuk Allah, Allah mengangkat awan itu.

16. Di mana Allah menuntun bangsa Israel?
- + *Allah menuntun bangsa Israel menuju Kanaan, tempat Allah berjanji kepada Abraham, bapak keturunannya, akan diberi kepada mereka.*
  - + *Mereka mengikuti awan sampai tiba di perbatasan Kanaan.*

Ketika sampai perbatasan tanah Kanaan, apa yang Allah berkata kepada Musa? **Bacalah Bilangan 13:1-3:**

***<sup>1</sup>TUHAN berfirman kepada Musa: <sup>2</sup>“Suruhlah beberapa orang mengintai tanah Kanaan yang akan Kuberikan kepada orang Israel; dari setiap suku nenek moyang mereka haruslah kausuruh seorang, semuanya pemimpin-pemimpin di antara mereka.” <sup>3</sup>Lalu Musa menyuruh mereka dari padang gunung Paran, sesuai dengan titah TUHAN semua orang itu adalah kepala-kepala di antara orang Israel.***

Allah juga menyuruh Musa memilih seorang dari setiap duabelas suku untuk pergi mengintai tanah Kanaan. Musa bertaat semua yang Allah katakan, dan mengirim duabelas orang mengintai tanah Kanaan. **Bacalah Bilangan 13:17-21:**

***<sup>17</sup>Maka Musa menyuruh mereka untuk mengintai tanah Kanaan, katanya kepada mereka: “Pergilah dari sini ke Tanah Nageb dan naiklah ke pegunungan, <sup>18</sup>dan amat-amatilah bagaimana keadaan negeri itu, apakah bangsa yang mendiaminya kuat atau lemah, apakah mereka sedikit atau banyak; <sup>19</sup>dan bagaimana negeri yang didiaminya, apakah baik atau buruk, bagaimana kota-kota yang didiaminya, apakah mereka diam di tempat-tempat yang terbuka atau di tempat-tempat yang berkubu, <sup>20</sup>dan bagaimana tanah itu, apakah gemuk atau kurus, apakah ada di sana pohon-pohonan atau tidak. Tabahkanlah hatimu dan bawalah sedikit dari hasil negeri itu.” Waktu itu ialah musim hulu hasil anggur. <sup>21</sup>Mereka pergi ke sana, lalu mengintai negeri itu mulai dari padang gurun Zin sampai ke Rehob, ke jalan yang menuju ke Hamat.***

31. Apa yang akan terjadi kepada kesepuluh suku Israel kalau mereka tidak meninggalkan jalan yang menuju dosa dan mengikuti jalan Tuhan.
- + Allah akan mengirim bangsa Asyur datang mengalahkan kesepuluh suku Israel, dan membuat mereka budaknya.

Kemudian ada nabi Allah yang lain bernama Yeremia yang disuruh pergi kepada kedua suku Yehuda itu. Inilah yang Allah katakan kepada mereka lewat nabi Yeremia.

**Bacalah Yeremia 20:5:**

***<sup>5</sup>Juga harta benda kota ini, segala hasil jerih payahnya, segala barangnya yang berharga dan segala barang perbendaharaan raja-raja Yehuda akan Kuserahkan ke dalam tangan musuhnya, yang akan menjarah, mengumpulkan dan membawa semuanya itu ke Babel.***

32. Apa yang akan terjadi kepada kedua suku Yehuda kalau mereka tidak meninggalkan jalan berdosa dan mengikuti jalan Allah?
- + Allah akan mengirim orang Babylon untuk mengalahkan kedua suku Yehuda dan membuat mereka budaknya.
33. Allah tetap belum berubah. Allah tetap ingin setiap orang meninggalkan jalan yang menuju dosa dan mengikuti jalan Allah.
34. Allah akan menghukumkan dengan kematian abadi semua yang tidak meninggalkan jalan berdosa itu dan mengikuti jalan Allah.

26. Allah mau kita meninggalkan jalan melakukan dosa untuk percaya dan mengikuti jalan Allah.
27. Allah juga memilih orang banyak untuk mengabarkan beritaNya kepada orang yang lain.
28. Orang yang Allah pilih menjadi pembawa berita sekaligus menceritakan kabarNya kepada orang lain dipanggil apa?
  - + *Orang itu dipanggil Nabi-Nabi.*
  - + *Allah mengirim beberapa nabi kepada orang dari sepuluh suku Israel.*
  - + *Allah juga mengirim beberapa nabi kepada orang dari dua suku Yehuda.*
29. Apa yang nabi-nabi ceritakan kepada orang?
  - + *Nabi-nabi mendesak mereka meninggalkan jalan menuju dosa dan mengikuti jalan Allah.*
30. Nabi-nabi juga mendesak orang untuk memusnahkan patung-patung yang mereka sembah karena Allah melarang orang menyembah itu.

Adalah satu nabi bernama Yesaya yang dikirim kepada orang dari sepuluh suku Israel. Inilah yang Allah katakan lewat nabi Yesaya kepada mereka. Bacalah **Yesaya 10:6**:

***<sup>6</sup>Aku akan menyuruhnya terhadap bangsa yang murtad, dan Aku akan memerintahkannya melawan umat sasaran murkaKu untuk melakukan perampasan dan penjarahan, dan untuk menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalan.***

Setelah 40 hari, duabelas orang itu kembali dari pengintaian tanah Kanaan. Mereka menjelaskan apa yang mereka lihat kepada Musa dan bangsa Israel. Bacalah **Bilangan 13:27-29**:

***<sup>27</sup>Mereka menceritakan kepadanya: "Kami sudah masuk ke negeri ke mana kausuruh kami, dan memang negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya, dan inilah hasilnya. <sup>28</sup>Hanya, bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat dan kota-kotanya berkubu dan sangat besar. Juga keturunan Enak telah kami lihat di sana. <sup>29</sup>Orang Amalek diam di Tanah Negeb; orang Het, orang Yebus dan orang Amori diam di pegunungan, orang Kanaan diam sepanjang laut dan sepanjang tepi sungai Yordan."***

17. Tanah Kanaan itu adalah tanah yang berlimpah susu dan madu, dan bangsa yang mendiaminya adalah bangsa besar dan kuat. Kota-kotanya juga berkubu dan sangat besar.

Antara duabelas orang yang pergi untuk mengintai tanah itu, sepuluh tidak percaya kepada Allah. Apa yang mereka berkata kepada bangsa Israel? Mari kita membaca

**Bilangan 13:30-33:**

***<sup>30</sup>Kemudian Kaleb mencoba menenteramkan hati bangsa itu di hadapan Musa, katanya: "Tidak! Kita akan maju dan menduduki negeri itu, sebab kita pasti akan mengalahkannya!" <sup>31</sup>Tetapi orang-orang yang pergi ke sana bersama-sama dengan dia berkata: "Kita tidak dapat maju menyerang bangsa itu karena mereka lebih kuat dari pada kita." <sup>32</sup>Juga mereka menyampaikan kepada orang Israel kabar busuk tentang negeri yang diintai mereka, dengan berkata: "Negeri yang telah kami lalui untuk diintai adalah suatu negeri yang memakan penduduknya, dan semua orang yang kami lihat di sana adalah orang-orang yang tinggi-tinggi perawakannya.***

**<sup>33</sup>Juga kami lihat di sana orang-orang raksasa, orang Enak yang berasal dari orang raksasa, dan kami lihat diri kami seperti belalang, dan demikian juga mereka terhadap kami.”**

18. Mengapa sepuluh mata-mata yang tidak percaya kepada Allah tidak mau masuk Kanaan?
- + Karena mereka takut orang-orang yang hidup di Kanaan terlalu besar dan kuat.
  - + Karena takut, mereka tidak mau masuk Kanaan.
  - + Sepuluh orang itu tidak percaya bahwa Allah cukup kuat mengalahkan orang Kanaan itu.
  - + Sepuluh mata-mata itu tidak percaya perjanjian Allah untuk memberi tanah Kanaan kepada bangsa Israel.
  - + Kesepuluh orang itu mendesak bangsa Israel agar **TIDAK** masuk tanah Kanaan.
19. Di antara duabelas mata-mata yang masuk daerah Kanaan, adanya hanya dua yang percaya kepada Allah. Namanya Kaleb dan Yosua. Orang berdua itu mendesak umat Israel untuk bertaat kepada Allah dan masuk negeri yang diberikanNya.

Waktu kesempatan kedua, apakah Yunus bertaat kepada Allah dan pergi ke Niniwe? Bacalah **Yunus 3:3-5 & 10:**

**<sup>3</sup>Bersiaplah Yunus, lalu pergi ke Niniwe sesuai dengan firman Allah. Niniwe adalah sebuah kota yang mengagumkan besarnya, tiga hari perjalanan luasnya. <sup>4</sup>Mulailah Yunus masuk ke dalam kota itu sehari perjalanan jauhnya, lalu berseru: “Empat puluh hari lagi, maka Niniwe akan ditunggang-balikkan.” <sup>5</sup>Orang Niniwe percaya kepada Allah, lalu mereka mengumumkan puasa dan mereka, baik orang dewasa maupun anak-anak, mengenakan kain kabung. ... <sup>10</sup>Ketika Allah melihat perbuatan mereka itu, yakni bagaimana mereka berbalik dari tingkah lakunya yang jahat, maka menyesallah Allah karena malapetaka yang telah dirancangkanNya terhadap mereka, dan lapun tidak jadi melakukannya.**

23. Apakah kali ini Yunus bertaat kepada Allah dan pergi ke Niniwe?
- + Kali ini, Yunus membawa dan menyebarkan berita Allah ke Niniwe.
  - + Yunus memberitahukan orang Niniwe harus meninggalkan jalan dosa dan mengikuti jalan Allah.
24. Apakah orang Niniwe mendengarkan berita Allah yang disampaikan Yunus kepada mereka?
- + Mereka mendengar.
25. Allah mau kita semua melakukan seperti orang Niniwe; mendengar berita Allah dan bertobat.
- + Allah mau kita semua cepat mempercayai beritaNya seperti orang Niniwe.

Bacalah **Yunus 2:10**:

<sup>10</sup>*Lalu berfirmanlah TUHAN kepada ikan itu, dan ikan itupun memuntahkan Yunus ke darat.*

20. Apa yang Allah lakukan ketika Yunus mengakui dia tidak bertaat kepada Allah dan berdosa?
- + *Allah membuat ikan itu memuntahkan Yunus ke tanah kering di darat.*
21. Mengapa Allah menyelamatkan Yunus?
- + *Karena Yunus mengakui bahwa dia tidak bertaat kepada perintah Tuhan.*
  - + *Karena Yunus mengakui dia berdosa terhadap Allah.*

Setelah Allah menyelamatkan Yunus, apa yang Allah katakan kepada Yunus tentang perjalanannya ke Niniwe? Bacalah

**Yunus 3:1-2**:

<sup>1</sup>*Datanglah firman TUHAN kepada Yunus untuk kedua kalinya, demikian: <sup>2</sup>“Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, dan sampaikanlah kepadanya seruan yang Kufirmankan kepadamu:”*

22. Allah tidak berubah; Allah tidak pernah berubah.
- + *Allah masih perlu beritanya dikabarkan kepada orang Niniwe.*
  - + *Allah masih ingin menyelamatkan orang Niniwe.*

Apakah bangsa Israel mendengarkan sepuluh orang yang tidak percaya Allah, atau mendengar saran dari Kaleb dan Yosua yang percaya kepada Tuhan? Bacalah **Bilangan 14:1-4**:

<sup>1</sup>*Lalu segenap umat itu mengeluarkan suara nyaring dan bangsa itu menangis pada malam itu. <sup>2</sup>Bersungut-sungutlah semua orang Israel kepada Musa dan Harun, dan segenap umat itu berkata kepada mereka: “Ah, sekiranya kami mati di tanah Mesir, atau di padang gurun ini! <sup>3</sup>Mengapakah TUHAN membawa kami ke negeri ini supaya kami tewas oleh pedang, dan isteri serta anak-anak kami menjadi tawanan? Bukankah lebih baik kami pulang ke Mesir?” <sup>4</sup>Dan mereka berkata seorang kepada yang lain: Baiklah kita mengangkat seorang pemimpin, lalu pulang ke Mesir.”*

20. Bangsa Israel mendengarkan suara sepuluh orang yang tidak percaya kepada Allah dan yang tidak mau masuk tanah Kanaan itu.

Tetapi Kaleb dan Yosua berbicara lagi dengan bangsa Israel. Mari kita membaca **Bilangan 14:6-9**:

<sup>6</sup>*Tetapi Yosua bin Nun dan Kaleb bin Yefune, yang termasuk orang-orang yang telah mengintai negeri itu, mengoyakkan pakaiannya <sup>7</sup>dan berkata kepada segenap umat Israel: “Negeri yang kami lalui untuk diintai itu adalah luar biasa baiknya. <sup>8</sup>Jika TUHAN berkenan kepada kita, maka Ia akan membawa kita masuk ke negeri itu dan akan memberikannya kepada kita suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. <sup>9</sup>Hanya janganlah memberontak kepada TUHAN, dan janganlah takut kepada bangsa negeri itu, sebab mereka akan kita telan habis. Yang melindungi mereka sudah meninggalkan mereka, sedang TUHAN menyertai kita; janganlah takut kepada mereka.”*

21. Kaleb dan Yosua, dengan segala penghormatan, mendesak bangsa Israel agar jangan menolak yang Tuhan telah jelaskan adalah kehendakNya untuk bangsa mereka.
- + Mereka tidak takut kepada orang Kanaan yang besar dan kuat.
  - + Kaleb dan Yosua percaya bahwa Allah cukup kuat untuk mengalahkan orang Kanaan itu.
  - + Mereka percaya bahwa Allah akan memenuhi janjinya kepada bangsa Israel.

Mereka yakin bahwa Allah cukup kuat mengalahkan orang Kanaan supaya bangsa Israel dapat masuk dan mendiami tanah Kanaan yang dijanjikan kepadanya.

Apakah bangsa Israel setuju masuk atau tidak? Mari membaca **Bilangan 14:10a**:

<sup>10</sup>**Lalu segenap umat itu mengancam melontari kedua orang itu dengan batu.**

22. Bangsa Israel tetap menolak masuk tanah Kanaan.
- + Bangsa Israel tetap tidak bertaat kepada Allah.
  - + Bangsa Israel mau melontari ketiga orang itu, yaitu Kaleb, Yosua, dan Musa, dengan batu.
23. Apakah Allah mendengar yang dikatakan bangsa Israel?
- + Dia mendengar.
24. Apakah Allah tahu bangsa Israel, bangsaNya, tidak mau masuk Kanaan? + Dia tahu.

16. Apakah Yunus mampu menyelamatkan diri dari perut ikan itu? + Tidak mampu.
17. Siapa saja mampu menyelamatkan Yunus dari perut ikan besar itu? + Hanya Allah.
18. Bagaimana kita manusia semua sama seperti Yunus?
- + Seperti Yunus tidak mampu menyelamatkan diri dari dalam perut ikan itu, begitulah kita tidak mungkin mampu menyelamatkan diri dari kuasa dosa, kuasa kematian dan kuasa Setan.
  - + Sebagaimana Allah sendiri yang mampu menyelamatkan Yunus, begitulah hanya Allah mampu menyelamatkan kita orang semua.

Mari kita membaca **Yunus 2:1**:

<sup>1</sup>**Dari dalam perut ikan itu, Yunus berdoa kepada TUHAN.**

19. Apa yang Yunus berbuat dalam perut ikan itu?
- + Dia mengakui ketidakmampuannya untuk menyelamatkan diri.
  - + Dia mengakui dia bersalah/berdosa terhadap Tuhan.
  - + Dia memanggil Tuhan agar menyelamatkannya, dan Allah mendengar.

Mari kita membaca lagi dalam **Yunus 1: 11-17**:

<sup>11</sup>**Bertanyalah mereka: “Akan kami apakan engkau supaya laut menjadi reda dan tidak menyerang kami lagi, sebab laut semakin bergelora.”** <sup>12</sup>**Sahutnya (Yunus) kepada mereka: “Angkatlah aku, campakkanlah aku ke dalam laut, maka laut akan menjadi reda dan tidak menyerang kamu lagi. Sebab aku tahu bahwa karena akulah badai besar ini menyerang kamu.”**

<sup>13</sup>**Lalu berdayunglah orang-orang itu dengan sekuat tenaga untuk membawa kapal itu kembali ke darat, tetapi mereka tidak sanggup sebab laut semakin bergelora menyerang mereka.** <sup>14</sup>**Lalu berserulah mereka kepada TUHAN, katanya: “Ya TUHAN, janganlah kiranya Engkau biarkan kami binasa karena nyawa orang ini, dan janganlah Engkau tanggungkan kepada kami darah orang yang tidak bersalah, sebab Engkau, TUHAN telah berbuat seperti yang Kaukehendaki.** <sup>15</sup>**Kemudian mereka mengangkat Yunus, lalu mencampakkannya ke dalam laut dan laut berhenti mengamuk.** <sup>16</sup>**Orang-orang itu menjadi sangat takut kepada TUHAN, lalu mempersembahkan korban sembelihan bagi TUHAN serta mengikrarkan nazar.** <sup>17</sup>**Maka atas penentuan TUHAN datanglah seekor ikan besar yang menelan Yunus; dan Yunus tinggal di dalam perut ikan itu tiga hari tiga malam lamanya.**

15. Apa yang Allah berbuat ketika Yunus tidak menaati perintah Allah dan berusaha tidak pergi ke Niniwe?  
+ Ada ikan besar yang Allah kirim untuk menelan Yunus.

Berapa lama Yunus berada dalam perut ikan itu?

- + Yunus tinggal di dalam perut ikan itu selama tiga hari dan tiga malam.

25. Apakah Allah tahu mereka tidak percaya janjiNya untuk memberi tanah Kanaan kepada mereka?  
+ Pasti Dia tahu.  
+ Bangsa Israel tidak percaya Allah akan memenuhi atau melakukan janjiNya untuk memberi tanah Kanaan kepada mereka.

26. Kalau kita tidak percaya kata-kata Allah, kita menganggap Allah seorang berdusta. Sepertinya mereka menganggap Allah seorang penipu.

Apa jawaban Allah? Bacalah **Bilangan 14:26-32**:

<sup>26</sup>**Lagi berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun.** <sup>27</sup>**“Berapa lama lagi umat yang jahat ini akan bersungut-sungut kepadaKu? Segala sesuatu yang disungut-sungutkan orang Israel kepadaKu, telah Kudengar.** <sup>28</sup>**Katakanlah kepada mereka: Demi Aku yang hidup, demikianlah firman TUHAN, bahwasanya seperti yang kamu katakan di hadapanKu, demikianlah akan Kulakukan kepadamu.** <sup>29</sup>**Di padang gurun ini bangkai-bangkaimu akan berhantaran, yakni semua orang di antara kamu yang dicatat, semua tanpa terkecuali yang berumur dua puluh tahun ke atas, karena kamu telah bersungut-sungut kepadaKu.** <sup>30</sup>**Bahwasanya kamu ini tidak akan masuk ke negeri yang dengan mengangkat sumpah telah Kujanjikan akan Kuberi kamu diami, kecuali Kaleb bin Yefune dan Yosua bin Nun!** <sup>31</sup>**Tentang anak-anakmu yang telah kamu katakan: Mereka akan menjadi tawanan, merekalah yang akan Kubawa masuk supaya mereka mengenal negeri yang telah kamu hinakan itu.** <sup>32</sup>**Tetapi mengenai kamu, bangkai-bangkaimu akan berhantaran di padang gurun itu.**

27. Karena bangsa Israel menolak percaya bahwa hanya Allah sendiri yang mampu menolong mereka masuk Kanaan, antara semua orang Israel, hanya Kaleb, Yosua dan anak-anak bangsa diperbolehkan masuk dan menikmati tanahnya.
28. Karena bangsa Israel tidak mempercayakan kata-kata Allah, bagaimana Allah menghukum mereka?  
+ Mereka tidak diperbolehkan masuk Kanaan.  
+ Mereka semua dibiarkan mati di padang gurun.  
+ Allah selalu menghukum setiap orang yang menolak percaya kepadaNya dengan kematian.
29. Pada zaman Nuh, orang-orang yang menolak percaya kepada Allah dihukum dengan kematian.  
  
Orang asal Sodom dan Gomorah yang menolak percaya kepada Allah dihukum dengan kematian.  
  
Firaun bersama orang Mesir yang menolak percaya kepadaNya, Allah menghukum dengan kematian.
30. Allah akan menghukumkan dengan kematian di Danau Api Abadi setiap orang yang menolak percaya kepadaNya.

Apakah Yunus sempat melarikan diri dari pada Allah? *Tidak.*  
Mari membaca **Yunus 1:4-10**:

***<sup>4</sup>Tetapi TUHAN menurunkan angin ribut ke laut, lalu terjadilah badai besar sehingga kapal itu hampir-hampir terpuak hancur. <sup>5</sup>Awak kapal menjadi takut, masing-masing berteriak kepada allahnya, dan mereka membuang ke dalam laut segala muatan kapal itu untuk meringankannya. Tetapi Yunus telah tidur ke dalam ruang kapal yang paling bawah dan berbaring di situ, lalu tertidur dengan nyenyak. <sup>6</sup>Datanglah nakhoda mendapatkannya sambil berkata: "Bagaimana mungkin engkau tidur begitu nyenyak? Bangunlah, berserulah kepada Allahmu, barangkali Allah itu akan mengindahkan kita, sehingga kita tidak binasa." <sup>7</sup>Lalu berkata mereka satu sama lain: "Marilah kita buang undi supaya kita mengetahui karena siapa kita ditimpa oleh malapetaka ini." Mereka membuang undi dan Yunuslah yang kena undi. <sup>8</sup>Berkatalah mereka kepadanya: "Beritahukan kepada kami, karena siapa kita ditimpa oleh malapetaka ini. Apa pekerjaanmu dan dari mana engkau datang, apa negerimu dan dari mana engkau datang, apa negerimu dan dari bangsa manakah engkau?" <sup>9</sup>Sahutnya kepada mereka: "Aku seorang Ibrani; aku takut akan TUHAN Allah yang empunya langit, yang telah menjadikan lautan dan daratan." <sup>10</sup>Orang-orang itu menjadi sangat takut lalu berkata kepadanya, "Apa yang telah kauperbuat?" sebab orang-orang itu mengetahui bahwa ia melarikan diri, jauh dari hadapan TUHAN. Hal itu telah diberitahukannya kepada mereka.***

14. Apakah Yunus berhasil melarikan diri dari Allah?  
Apakah berhasil menyembunyikan diri dari Allah?  
+ Tidak juga. Tidak mungkin berhasil!  
+ Tidak ada seorangpun yang dapat melarikan diri atau menyembunyikan diri dari Allah.  
+ Setan dan roh-roh jahatpun tidak bisa!

Orang yang berdiam di kota Niniwe disebut orang Asyur.

Marilah kita membaca **Yunus 1:1-3**:

***<sup>1</sup>Datangnya Firman TUHAN kepada Yunus bin Amitai, demikian: <sup>2</sup>“Bangunlah, pergilah ke Niniwe, kota yang besar itu, berserulah terhadap mereka, karena kejahatannya sampai kepadaKu.” <sup>3</sup>Tetapi Yunus bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis, jauh dari hadapan TUHAN. Ia pergi ke Yafo dan mendapat di sana sebuah kapal yang akan berangkat ke Tarsis. Ia membayar biaya perjalanannya, lalu naik kapal itu untuk berlayar bersama-sama dengan mereka ke Tarsis jauh dari hadapan TUHAN.***

12. Mengapa Allah menyuruh Yunus ke kota Niniwe?
  - + Karena Allah mengasihi orang Niniwe, Dia ingin menyelamatkan mereka dari kuasa dosanya, kuasa kematian, dan kuasa Setan.
  
13. Mengapa Yunus melarikan diri dari panggilan Tuhan?
  - + Dia melarikan diri karena tidak mau pergi ke kota Niniwe.
  - + Tidak mau pergi karena orang Niniwe sangat jahat dan bermusuhan dengan orang Israel.
  - + Yunus tidak mau Allah menyelamatkan orang Niniwe. Dia merasa mereka membutuhkan hukum-hukum yang Allah siapkan bagi mereka.

### **Pelajaran 37: Air Dari Batu; Mereka Tetap Bersungut**

1. Siapa yang menulis lima buku pertama dalam Buku Allah, yaitu Alkitab? + *Ditulis oleh Musa.*
  
2. Bagaimana Musa tahu apa yang harus dia tulis?
  - + Allah menentukan kepada Musa untuk menulis yang Allah katakan.
  
3. Sambil berjalan lewat padang gurun, bagaimana bangsa Israel tahu jalannya?
  - + Allah menuntun jalan kepada mereka.
  
4. Allah menuntun bangsaNya menuju ke mana?
  - + Allah menuntun bangsa Israel menuju ke Kanaan, tanah yang telah Allah janjikan kepada keturunan Abraham.
  
5. Ketika mereka tiba di perbatasan Kanaan, apa yang Allah berkata harus Musa berbuat?
  - + Allah menyuruh Musa memilih seorang dari setiap duabelas suku untuk pergi mengintai tanah Kanaan.
  
6. Mengapa sepuluh antara duabelas mata-mata tidak percaya kepada Allah dan tidak mau masuk Kanaan?
  - + Sepuluh orang itu takut karena melihat bangsa yang besar dan kuat yang berdiam di Kanaan.
  - + Sepuluh orang itu tidak percaya bahwa Allah cukup berkuasa untuk mengalahkan bangsa yang berdiam di Kanaan.
  - + Mereka tidak percaya janji Allah untuk memberi tanah Kanaan kepada bangsa Israel.

7. Mengapa Kaleb dan Yosua mau masuk Kanaan?
  - + *Kaleb dan Yosua tidak takut orang besar dan kuat yang berdiam di Kanaan.*
  - + *Kaleb dan Yosua percaya bahwa Allah lebih berkuasa untuk mengalahkan orang yang berdiam di Kanaan.*
  - + *Kaleb dan Yosua percaya bahwa Allah akan melakukan perjanjianNya dan memberi tanah Kanaan kepada bangsa Israel.*
8. Kalau kita tidak percaya Firman atau kata-kata Allah, kita menganggap Allah seorang penipu.
9. Karena bangsa Israel tidak mau percaya kata-kata Allah, siapa yang diizinkan masuk Kanaan?
  - + *Hanya Kaleb, Yosua, dan anak-anak bangsa Israel.*
10. Karena bangsa Israel tidak mau percaya firman Allah, bagaimana Allah menghukumkan mereka?
  - + *Mereka tidak diperbolehkan masuk Kanaan.*
  - + *Semua orang selain Kaleb, Yosua, dan anak-anak bangsa ditentukan mati di padang gurun.*
11. Karena bangsa Israel tidak mau percaya kepada Allah, mereka tidak diperbolehkan masuk Kanaan. Dibiarkan mengembara saja kesini-kesana di padang gurun.

9. Setelah raja Salomo mati, apa yang terjadi dengan orang Israel?
  - + *Karena mereka tidak bisa setuju siapa yang harus mengganti Salomo sebagai raja, duabelas suku bangsa Israel berpisah menjadi dua klompok/suara.*
  - + *Klompok yang terdiri dari sepuluh suku di bagian utara dipanggil Israel; kelompok yang terdiri dari dua suku di bagian selatan dipanggil Yehuda.*
10. Mengapa Allah berbicara langsung kepada orang?
  - + *Agar mereka percaya kepadaNya dan diselamatkan.*
  - + *Allah juga mempercayakan kabarnya kepada orang terpilih untuk disebarkan kepada orang lain agar mereka dapat diselamatkan.*
  - + *Allah memberi kabarnya kepada Nuh, dan Nuh menyampaikannya kepada orang lain supaya mereka juga dapat diselamatkan kalau percaya.*
  - + *Allah berbicara kepada Musa, dan Musa menceritakannya kepada orang agar mereka percaya dan diselamatkan.*
  - + *Allah mengatakan kabarnya kepada Yosua dan Yosua menyampaikannya kepada orang Israel agar mereka dapat diselamatkan.*
11. Pada suatu hari Allah memanggil seorang bernama Yunus. Allah menyampaikan beritaNya kepada Yunus dan memerintahkan Yunus membawa beritaNya kepada satu bangsa yang jahat sekali di kota Niniwe.

### Pelajaran 38: Musa Meninggal; Yosua Menjadi Pemimpin Baru

1. Bila bangsa Israel kehabisan air, apakah mereka percaya kepada Allah untuk memberikan air?  
+ *Tidak.*
2. Ketika kehabisan air, seharusnya bangsa Israel berbuat apa?  
+ *Seharusnya minta dari Allah.*
3. Apa yang Allah perintahkan harus Musa lakukan untuk mendapatkan air?  
+ *Allah memerintahkan Musa harus bicara kepada batu supaya keluar airnya.*
4. Karena Musa dan Harun tidak berbicara kepada batu tetapi memukulnya, apakah Allah menghukumkan mereka?  
+ *Dia menghukumkan mereka.*
5. Apa hukuman yang Allah memberikan mereka?  
+ *Allah tidak lagi mengizinkan mereka masuk ke tanah Kanaan.*
6. Karena bangsaNya terus bersungut-sungut, apa yang Allah lakukan kepada mereka?  
+ *Allah menghukumkan mereka dan mengirim banyak ular tedung mengigit mereka sehingga banyak yang meninggal.*

Ketika mereka tiba di Kadesh, tidak ada air. Apa yang terjadi? Bacalah **Bilangan 20:1-5**:

***<sup>1</sup>Kemudian sampailah orang Israel, yakni segenap umat itu, ke padang gurun Zin, dalam bulan pertama, lalu tinggallah bangsa itu di Kadesh. Matilah Miryam di situ dan dikuburkan di situ. <sup>2</sup>Pada suatu kali, ketika tidak ada air bagi umat itu, berkumpullah mereka mengerumuni Musa dan Harun, <sup>3</sup>dan bertengkarlah bangsa itu dengan Musa, katanya: "Sekiranya kami mati binasa pada waktu saudara-saudara kami mati binasa di hadapan TUHAN! <sup>4</sup>Mengapa kamu membawa jemaah TUHAN ke padang gurun ini supaya kami dan ternak kami mati di situ? <sup>5</sup>Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir untuk membawa kami ke tempat celaka ini, yang bukan tempat menabur, tanpa pohon ara, anggur dan delima, bahkan air minupun tidak ada?"***

12. Ketika melihat bahwa tidak ada air, apakah bangsa Israel memandang/ percaya kepada Allah untuk menolong dan memberikannya?  
+ *Tidak. Mereka mempersalahkan Musa dan Harun.*

Sesudah melihat bahwa tidak ada air, sebenarnya apa yang harus mereka lakukan?

+ *Seharusnya mereka ingat kebaikan Allah sepanjang jalan mereka, dan berdoa kepadaNya.*

13. Pada waktu dulu, mereka sudah pernah disediakan air dari batu. Mengapa lup minta dari Allah sekarang?  
+ *Karena mereka tidak percaya kepada Allah.*

14. Sekarang ini, orang banyak bertindak seperti bangsa Israel. Walaupun Allah memberi hujan agar sawah dan jagung dapat bertumbuh, banyak orang masih tidak percaya kepada Allah.

Apa yang Musa dan Harun berbuat karena tidak ada air?

Mari membaca **Bilangan 20:6**:

***6Maka pergilah Musa dan Harun dari umat itu ke pintu Kemah Pertemuan, lalu sujud. Kemudian tampaklah kemuliaan TUHAN kepada mereka.***

15. Apa yang Musa dan Harun lakukan?  
+ Mereka percaya kepada Allah.  
+ Mereka mohon Allah memberi bangsaNya air.
16. Apakah Musa dan Harun mampu memberikan orang Israel air? + Tidak.  
Mengapa tidak bisa?  
+ Karena mereka berada di padang gurun.
17. Kalau Allah tidak memberikan air kepada bangsaNya, apa akan terjadi? + BangsaNya semua akan mati.

Apakah Allah memberikan bangsaNya air?

Bacalah **Bilangan 20:7-8**:

***7TUHAN berfirman kepada Musa: 8“Ambillah tongkatmu itu dan engkau dan Harun, kakakmu, harus menyuruh umat itu berkumpul; katakanlah di depan mata mereka kepada bukit batu itu supaya diberi airnya; demikianlah engkau mengeluarkan air dari bukit batu itu bagi mereka dan memberi minum umat bagi mereka dan memberi minum umat itu serta ternaknya.”***

## **Pelajaran 40: Hasil Kalau Tidak Menaati Allah**

1. Ketika Saul tidak bertaat kepada yang diperintahkan Allah kepadanya, siapa yang dipilih Allah menjadi raja bangsa Israel?  
+ Daud.
2. Apa bedanya antara Saul dan Daud?  
+ Saul tidak percaya bahwa dia lahir dalam dosa terpisah dari Allah; tetapi Daud percaya.  
+ Saul tidak percaya Allah menghukumkan dosa semua dengan kematian; tetapi Daud percaya.  
+ Saul tidak percaya bahwa Allah sendiri mampu menyelamatkannya; tetapi Daud percaya.  
+ Saul tidak percaya janji Allah bahwa Allah akan mengirim Juruselamat melalui keturunan Israel; tetapi Daud percaya.
3. Setelah Daud selesai mendirikan rumahnya, apa yang dia ingin berbuat?  
+ Daud mau mendirikan rumah yang bagus untuk Allah menggantikan Kemah Suci.
4. Siapa dipilih untuk mendirikan rumah untuk Allah?  
+ Allah menentukan Salomo, anak Daud, akan mendirikan.
5. Apa janji istimewa yang Allah katakan kepada Daud?  
+ Allah berjanji bahwa JuruselamatNya akan dikirim lewat keturunannya Daud.

29. Karena Allah suci dan membenci segala dosa, imam utama berbuat apa di Kamar Maha Kudus itu?  
 + *Waktu dia masuk Kamar Maha Kudus, dia harus menaburkan darah korban binatang di atas Tabut Perjanjian.*
- Allah berkata bahwa apabila Dia melihat darah yang ditaburkan di atas Tabut Perjanjian, hukuman dosa umatNya akan Allah tahan satu tahun lagi menunggu waktu pembayaran dosa yang lebih berlaku.
30. Apakah darah binatang mampu membayar utang dosa orang? + *Tidak.*  
 Mengapa tidak berlaku?  
 + *Karena dosa harus dibayar dengan kematian orang yang berdosa.*
31. Setelah raja Salomo mati, apa yang terjadi kepada orang Israel?  
 + *Mereka tidak bisa setuju siapa lebih baik dipilih mengganti Salomo sebagai raja. Maka bangsa Israel dibagi menjadi dua klompok.*
32. Suku-suku di bagian utara berpisah dari suku-suku di bagian selatan.  
 + *Sepuluh suku di bagian utara dipanggil Israel; dan dua suku bagian selatan dipanggil Yehuda.*
33. Raja banyak yang memerintah bagian Israel, dan banyak juga memerintah bagian Yehuda. Tetapi sayang karena kebanyakan raja tidak percaya kepada Allah dan tidak mengikuti firmanNya. Beberapa saja yang percaya dan mengikuti Allah.

18. Karena Allah begitu mengasihi bangsa Israel, Dia memberi air kepada mereka.

Apa yang Allah menyuruh Musa berbuat supaya bisa mendapat air untuk umatNya?

- + *Allah menyuruh Musa berbicara kepada batu itu.*
- + *Waktu yang lalu ketika bangsa Israel perlu air, Allah memerintahkan Musa memukul batunya.*
- + *Kali ini, Allah menyuruh Musa berbicara saja kepada batu itu.*

Apa yang Musa lakukan? Bacalah **Bilangan 20:9-11**:

***<sup>9</sup>Lalu Musa mengambil tongkatnya itu dari hadapan TUHAN seperti yang diperintahkanNya kepadanya. <sup>10</sup>Ketika Musa dan Harun telah mengumpulkan jemaah itu di depan bukit batu itu, berkatalah ia kepada mereka: “Dengarlah kepadaku, hai orang-orang durhaka, apakah kami harus mengeluarkan air bagimu dari bukit batu ini?” <sup>11</sup>Sesudah itu Musa mengangkat tangannya, lalu memukul bukit batu itu dengan tongkatnya dua kali, maka keluarlah banyak air, sehingga umat itu dan ternak mereka dapat minum.***

19. Apakah Musa berbicara saja kepada bukit batu itu?  
 + *Tidak.*  
 Apa dilakukannya?  
 + *Dia memukul batu itu dua kali.*  
 Mengapa dia memukulnya?  
 + *Karena marah dengan keluhan bangsa Israel.*  
 Apakah Musa bertaat kepada Allah?  
 + *Tidak – dia melanggar perintah Tuhan.*

Kemudian apa yang Allah katakan kepada Musa dan Harun?  
Coba membaca **Bilangan 20:12**:

***<sup>12</sup>Tetapi Allah berfirman kepada Musa dan Harun: “Karena kamu tidak percaya kepadaKu dan tidak menghormati kekudusanKu di depan mata orang Israel, itulah sebabnya kamu tidak akan membawa jemaah ini masuk ke negeri yang akan Kuberikan kepada mereka.***

20. Karena Musa dan Harun tidak hanya berbicara kepada batu, melainkan memukul batu itu, apakah Allah menghukum mereka karena tidak bertaat?  
+ *Yah, mereka dihukumkan.*

21. Bagaimana Allah menghukumkan Musa dan Harun?  
+ *Mereka tidak diperbolehkan masuk negara Kanaan.*

Sudah tiba waktunya Harun mati. Setelah Allah memberitahu mereka, Musa mengantar Harun naik ke puncak gunung Hor yang berdekatan. Bacalah **Bilangan 20:23-25 & 28**:

***<sup>23</sup>Lalu berkatalah TUHAN kepada Musa dan Harun dekat gunung Hor, di perbatasan tanah Edom: <sup>24</sup>“Harun akan dikumpulkan kepada kaum leluhurnya, sebab ia tidak akan masuk ke negeri yang Kuberikan kepada orang Israel, karena kamu berdua telah mendurhaka kepada titahKu dekat mata air Meriba. <sup>25</sup>Panggillah Harun dan Eleazar, anaknya, dan bawalah mereka naik ke gunung Hor. ... <sup>28</sup>Lalu Musa menanggalkan pakaian Harun dan mengenakannya kepada Eleazar, anaknya. Lalu matilah Harun di puncak gunung itu, kemudian Musa dengan Eleazar turun dari gunung itu.***

Di puncak gunung itu, Harun meninggal.

26. Salomo memerintahkan agar mendirikan suatu rumah bagi nama Tuhan.  
+ *Sebagaimana bapaknya raja Daud berkata kepadanya, Salomo mendirikan rumah itu.*  
+ *Disebut Bait Allah atau Bait Suci.*
27. Salomo mendirikan Bait Allah di kota Yerusalem.  
+ *Kota Yerusalem adalah kota besar di Kanaan di mana banyak orang Israel berdiam. Dikelilingi satu pagar tembok batu agar aman dari musuh-musuh orang Israel.*  
+ *Bait Allah yang Salomo mendirikan untuk Tuhan dibuat pakai pola Kemah Suci yang bangsa Israel mendirikan di padang gurun.*  
+ *Kamar pertama di Kemah Suci Allah disebut Kamar Kudus; di dalam Bait Allah juga dibuat kamar utama yang disebut Kamar Kudus.*  
+ *Di Kemah Suci, kamar kedua di mana Allah berada disebut Kamar Maha Kudus. Di Bait Allah, kamar kedua itu juga disebut Kamar Maha Kudus.*  
+ *Kain gordena memisahkan dua kamar itu.*
28. Karena Allah Maha Kudus dan membenci segala dosa, kapan imam utama diperbolehkan masuk Kamar Maha Kudus?  
+ *Ia diperbolehkan masuk Kamar Maha Kudus hanya setahun sekali.*

Sebelum Daud meninggal, dia membuat banyak persiapan untuk mendirikan rumah Allah. Kemudian Daud memberi kepada anaknya Salomo tugas mendirikan rumah bagi Allah. Mari membaca **1 Tawarikh 22:5-6**:

**<sup>5</sup>Karena pikir Daud: “Salomo, anakku, masih muda dan kurang berpengalaman, dan rumah yang harus didirikan bagi TUHAN haruslah luar biasa besarnya sehingga menjadi kenamaan dan termasyhur di segala negeri; sebab itu baiklah aku mengadakan persediaan baginya!” Lalu Daud membuat sangat banyak persediaan sebelum ia mati. <sup>6</sup>Kemudian dipanggilnya Salomo, anaknya, dan diberinya perintah kepadanya untuk mendirikan rumah bagi TUHAN, Allah Israel.**

25. Sebelum Daud mati, dia memberi tugas kepada anaknya Salomo untuk mendirikan rumah dimana umat Israel bisa menyembah Tuhan. Lalu Daud mati dan anaknya Salomo menjadi raja bangsa Israel.

Bacalah **1 Tawarikh 29:26-28**:

**<sup>26</sup>Demikian Daud bin Isai telah memerintah atas seluruh Israel. <sup>27</sup>Ia memerintah atas orang Israel selama empat puluh tahun; di Hebron ia memerintah tujuh tahun dan di Yerusalem ia memerintah tiga puluh tiga tahun. <sup>28</sup>Kemudian matilah ia pada waktu telah putih rambutnya, lanjut umurnya, penuh kekayaan dan kemuliaan, kemudian naik rajalah Salomo, anaknya, menggantikan dia.**

Setelah menjadi raja bangsa Israel apa yang Salomo berbuat? Mari membaca **2 Tawarikh 2:1**:

**<sup>1</sup>Salomo memerintahkan untuk mendirikan suatu tempat bagi nama TUHAN dan suatu istana kerajaan bagi dirinya sendiri.**

22. Apakah Harun masuk tanah Kanaan? + *Tidak*. Mengapa?

+ *Karena Harun tidak bertaat kepada yang dikatakan Allah.*

Apakah Allah melakukan FirmanNya?

+ *Sungguh. Allah selalu melakukan FirmanNya.*

23. Siapa yang mengganti Harun sebagai imam utama? + *Eleazar, anaknya Harun.*

Sesudah itu bangsa Israel bersungut lagi. Bacalah **Bilangan 21:4-5**:

**<sup>4</sup>Setelah mereka berangkat dari gunung Hor, berjalan ke arah Laut Teberau untuk mengelilingi tanah Edom, maka bangsa itu tidak dapat lagi menahan hati di tengah jalan. <sup>5</sup>Lalu mereka berkata-kata melawan Allah dan Musa: “Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir? Supaya kami mati di padang gurun ini? Sebab di sini tidak ada roti dan tidak ada air, dan akan makanan hambar ini kami telah muak.”**

24. Walaupun Allah telah memberi bangsaNya air dan makanan (roti), mereka tetap bersungut-sungut.

Karena bangsa Israel terus bersungut-sungut, apa yang Allah berbuat kepada mereka? Bacalah **Bilangan 21:6**:

**<sup>6</sup>Lalu TUHAN menyuruh ular-ular tedung ke antara bangsa itu, yang memagut mereka, sehingga banyak dari orang Israel yang mati.**

25. Allah menghukum bangsaNya mengirim ular-ular tedung banyak antara mereka. Orang Israel banyak yang digigit ular sehingga mati.

26. Bagaimana ular itu merupakan dosa kita?  
+ *Sama seperti orang Israel banyak yang digigit ular dan meninggal, banyak orang juga digigit dosa sehingga mati karena hukuman dosa adalah kematian.*

27. Apakah orang Israel dapat lari dari ular-ular?  
+ *Tidak bisa.*

Mengapa tidak bisa?

+ *Karena ular-ular itu berada di mana-mana.*

28. Ketika Allah memutuskan menghukumkan orang yang tidak percaya kepada Dia, tidak ada tempat di mana mereka bisa terlindung.

+ *Pada saat Nuh, apakah ada tempat di luar bahtera Nuh di mana mereka bisa lari mengamankan diri dari hukuman Allah?*

+ *Waktu Sodom dan Gomorah apakah ada tempat di mana mereka bisa menyelamatkan diri?*

+ *Apakah ada tempat di mana istri Lot dapat melarikan diri dari hukuman Tuhan?*

29. Ketika Allah memutuskan menghukumkan orang yang tidak percaya, tidak ada tempat aman di mana orang bisa melarikan diri dari hukuman itu. Tentu akan terjadi!

21. Walaupun Allah berkenan sekali bahwa Daud memikirkanNya, Allah memberitahu Daud bahwa dia tidak diizinkan mendirikan rumah bagiNya.

22. Siapakah ditunjukkan sebagai pembangun rumah untuk Allah?  
+ *Anaknya Daud, yaitu Salomo.*

Karena Daud percaya kepada Allah, Allah membuat suatu perjanjian dengan Daud. Ini janji Allah kepadanya:

Bacalah **2 Samuel 7:16**:

***16“Keluarga dan kerajaanmu akan kokoh untuk selamanya di hadapanKu, takhtamu akan kokoh untuk selamanya.”***

23. Apa perjanjian hebat yang Allah membuat dengan Daud?

+ *Allah berjanji Dia akan mengirim Juruselamat lewat keturunan Daud.*

+ *Janji ini sama-sama dengan janji yang Allah membuat dengan Abraham, Ishak dan Yakub.*

+ *Allah juga berjanji bahwa Juruselamat yang Dia bermaksud kirim akan menjadi raja selamanya.*

24. Apakah Allah lupa janjiNya mengirim Juruselamat?  
+ *Tidak. Allah selalu ingat dan mempunyai rencana untuk memenuhi janjiNya mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan kita dari kuasa dosa, kuasa kematian dan kuasa Setan.*

Bacalah **2 Samuel 7:1-3**:

<sup>1</sup>*Ketika raja telah menetap di rumahnya dan TUHAN telah mengaruniakan keamanan kepadanya terhadap semua musuhnya di sekeliling,* <sup>2</sup>*berkatalah raja kepada nabi Natan: "Lihatlah, aku ini diam dalam rumah dari kayu aras, padahal tabut Allah diam di bawah tenda."* <sup>3</sup>*Lalu berkatalah Natan kepada raja: "Baik, lakukanlah segala sesuatu yang dikandung hatimu, sebab TUHAN menyertai engkau."*

18. Setelah Daud selesai membangun rumahnya, apa yang ingin dia lakukan?  
+ *Dia mau membangun rumah untuk Allah.*
19. Apakah Allah perlu rumah di mana Dia bisa berdiam?  
+ *Tidak. Allah berada di mana-mana dan tidak perlu rumah tinggal.*
20. Walaupun Allah tidak perlu sebuah rumah di mana bisa tinggal, Allah berkenan kepada Daud karena pikirannya terhadap Dia.

Kemudian, apa yang Allah katakan kepada Daud?

Bacalah **2 Samuel 7:12-13**:

<sup>12</sup>*Apabila umurmu sudah genap dan engkau telah mendapat perhentian Bersama-sama dengan nenek moyangmu, maka Aku akan membangkitkan keturunanmu yang kemudian, anak kandungmu, dan Aku akan mengokohkan kerajaannya.* <sup>13</sup>*Dialah yang akan mendirikan rumah bagi namaKu dan Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya itu untuk selamanya.*

Karena banyak orang Israel meninggal dari gigitan ular itu, apa yang dilakukan orang yang masih hidup? Bacalah **Bilangan 21:7**:

<sup>7</sup>*Kemudian datanglah bangsa itu mendapatkan Musa dan berkata: "Kami telah berdosa sebab kami berkata-kata melawan TUHAN dan engkau; berdoalah kepada TUHAN supaya dijaukanNya ular-ular ini dari pada kami." Lalu Musa berdoa untuk bangsa Israel.*

30. Apakah mereka mengakui dosanya? + *Mengakuinya.*  
Apakah bangsa Israel minta pertolongan Musa dan Allah? + *Mereka minta pertolongan.*  
Apakah bangsa Israel mampu menyelamatkan diri dari ular itu? + *Sama sekali tidak.*  
Apakah Musa mampu menyelamatkan mereka dari ular-ular? + *Tidak juga.*
31. Satu-satunya siapa yang mampu menyelamatkan mereka dari ular-ular? + *Hanya Allah!*

Apakah Allah menolong mereka? Bacalah **Bilangan 21:8-9**:

<sup>8</sup>*Maka berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Buatlah ular tedung dan taruhlah itu pada sebuah tiang; maka setiap orang yang terpagut, jika ia melihatnya, akan tetap hidup." <sup>9</sup>Lalu Musa membuat ular tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang; maka jika seseorang dipagut ular dan ia memandang kepada ular tembaga itu, tetaplah ia hidup.*

32. Apa yang Allah suruh harus dilakukan Musa?  
 + *Musa disuruh berbuat ular tedung dari tembaga dan menaruhnya di atas sebuah tiang di antara orang Israel.*
33. Kalau orang Israel mau diselamatkan, apa yang harus mereka lakukan?  
 + *Mereka harus memandangi saja kepada ular tembaga itu.*
34. Apakah orang Israel yang digigit ular dan memandangi kepada ular tembaga di atas tiang itu diselamatkan dan hidup?  
 + *Mereka hidup.*
35. Kalau orang Israel berdoa tetapi tidak memandangi kepada ular tembaga, apakah Allah akan menyembuhkannya?  
 + *Tidak.*
36. Kalau orang Israel mempersembahkan korban kepada Allah tetapi tidak memandangi kepada ular, apakah Allah akan menyembuhkannya?  
 + *Tidak juga.*  
 + *Agar diselamatkan, bangsa Israel harus tepat bertaat kepada yang Allah katakan.*  
 + *Mereka harus mengikuti jalan/cara yang Tuhan tentukan, bukan cara yang dipilih sendiri.*
37. Apakah ular tembaga itu berkuasa menyelamatkan orang Israel? + *Tidak.*

15. Apa bedanya antara Saul dengan Daud?  
 + *Saul tidak percaya bahwa dia lahir dalam dosa terpisah dari Allah; tetapi Daud sadar dia lahir sebagai seorang berdosa terpisah dari Allah.*  
 + *Saul tidak percaya bahwa Allah menghukumkan dosa apapun dengan kematian. Daud tahu bahwa Allah menghukumkan segala dosa dengan kematian.*  
 + *Saul tidak percaya Allah sendiri mampu menyelamatkan dia; tetapi Daud sadar bahwa hanya Allah dapat menyelamatkannya.*  
 + *Saul tidak percaya perjanjian Allah bahwa Allah akan mengirim Juruselamat untuk menyelamatkan dia dari hukuman mati itu; tetapi Daud percaya Allah akan mengirim JuruselamatNya untuk membebaskan dia dari kuasa Setan dan kuasa kematian.*  
 + *Karena Daud percaya kepada Allah, dia menulis banyak lagu pujian penyembahan kepada Allah.*  
 + *Lagu penyembahannya kepada Tuhan terdapat dalam BukuNya, yaitu Alkitab.*
16. Karena Daud menjadi raja orang Israel, dia menjadi kaya dan membangun rumah besar terdiri dari bahan kayu, batu, emas dan perak.
17. Pada suatu hari, Daud mulai memandangi rumahnya yang begitu bagus dengan Kemah Suci Tuhan yang paling sederhana dibuat dari kayu dan kulit binatang.

Allah telah memilih Daud menjadi raja yang kedua bagi orang Israel. Mari kita membaca **1 Samuel 16:1 & 13:**

*<sup>1</sup>Berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: “Berapa lama lagi engkau berdukacita karena Saul? Bukankah ia telah Kutolak sebagai raja atas Israel? Isilah tabung tandukmu dengan minyak dan pergilah. Aku mengutus engkau kepada Isai, orang Betlehem itu, sebab di antara anak-anaknya telah Kupilih seorang raja bagiKu.” ... <sup>13</sup>Samuel mengambil tabung tanduk yang berisi minyak itu dan mengurapi Daud di tengah-tengah saudara-saudaranya. Sejak hari itu dan seterusnya berkuasalah Roh TUHAN atas Daud. Lalu berangkatlah Samuel menuju Rama.*

Setelah Saul mati, bangsa Israel semua datang kepada Daud dan menjadikannya raja. Mari membaca **2 Samuel 5:1-4:**

*<sup>1</sup>Lalu datanglah segala suku Israel kepada Daud di Hebron dan berkata: “Ketahuilah, kami itu darah dagingmu. <sup>2</sup>Telah lama, ketika Saul memerintah atas kami, engkaulah yang memimpin segala gerakan orang Israel. Dan TUHAN telah berfirman kepadamu: Engkau yang harus menggembalakan umatKu Israel, dan engkau yang menjadi raja atas Israel.” <sup>3</sup>Maka datanglah semua tua-tua Israel menghadap raja di Hebron, lalu raja Daud mengadakan perjanjian dengan mereka di Hebron di hadapan TUHAN; kemudian mereka mengurapi Daud menjadi raja atas Israel. <sup>4</sup>Daud berumur tiga puluh tahun pada waktu ia menjadi raja; empat puluh tahun lamanya ia memerintah.*

38. Siapa sendiri mempunyai kuasa untuk menolong bangsa Israel?

+ Allah.

+ Siapa saja yang memandang ular tembaga di atas tiang itu, Allah menyelamatkan.

39. Apakah dosa orang Israel menghasilkan kematian?

+ Benar.

Walaupun dosa orang Israel menghasilkan kematian, apa yang Allah berbuat untuk orang yang memandang ular di atas tiang?

+ Allah menyelamatkan mereka.

### Pelajaran 38: Musa Meninggal; Yosua Menjadi Pemimpin Baru

1. Bila bangsa Israel kehabisan air, apakah mereka percaya kepada Allah untuk memberikan air?  
+ *Tidak.*
2. Ketika kehabisan air, seharusnya bangsa Israel berbuat apa?  
+ *Seharusnya minta dari Allah.*
3. Apa yang Allah perintahkan harus Musa lakukan untuk mendapatkan air?  
+ *Allah memerintahkan Musa harus bicara kepada batu supaya keluar airnya.*
4. Karena Musa dan Harun tidak berbicara kepada batu tetapi memukulnya, apakah Allah menghukumkan mereka?  
+ *Dia menghukumkan mereka.*
5. Apa hukuman yang Allah memberikan mereka?  
+ *Allah tidak lagi mengizinkan mereka masuk ke tanah Kanaan.*
6. Karena bangsaNya terus bersungut-sungut, apa yang Allah lakukan kepada mereka?  
+ *Allah menghukumkan mereka dan mengirim banyak ular tedung mengigit mereka sehingga banyak yang meninggal.*

11. Sebelum Samuel meninggal, orang Israel minta Samuel berbuat apa?  
+ *Orang Israel mohon Samuel memilih seorang raja untuk menjadikan pemimpin mereka.*
12. Mengapa permohonan itu menyedihkan Samuel?  
+ *Samuel merasa sangat sedih karena bangsa Israel menolak Allah sebagai raja mereka.*  
+ *Allah memilih Saul menjadi raja pertama untuk bangsa Israel.*
13. Karena Allah memilih Saul sebagai raja bangsaNya, Allah ingin bahwa Saul akan menaatinya. Tetapi Saul tidak bertaat kepada firman Allah.

Maka Samuel berkata kepada Saul bahwa Allah telah memilih orang lain menjadi raja bangsa Israel. Mari kita membaca **1 Samuel 13:13-14:**

***<sup>13</sup>Kata Samuel kepada Saul: "Perbuatanmu itu bodoh. Engkau tidak mengikuti perintah TUHAN, Allahmu, yang diperintahkanNya kepadamu; sebab sedianya TUHAN mengokohkan kerajaanmu atas orang Israel untuk selama-lamanya. <sup>14</sup>Tetapi sekarang kerajaanmu tidak akan tetap. TUHAN telah memilih seorang yang berkenan di hatinya dan TUHAN telah menunjuk dia menjadi raja atas umatNya, karena engkau tidak mengikuti apa yang diperintahkan TUHAN kepadamu."***

14. Ketika Saul tidak bertaat kepada Allah, siapa lagi yang Allah memilih menjadi raja Israel?  
+ *Allah memilih Daud untuk menjadi raja Israel.*

7. Bagaimana Allah menghukumkan orang Israel karena mereka menyembah patung-patung?  
 + Allah mengirim musuh bangsa Israel datang memusnahkan hasil bumi orang Israel dan mencuri semua ternak mereka.  
 + Allah juga mengirim musuh bangsa Israel datang memperbudakkan orang Israel.
8. Bila orang Israel mengakui dosanya dan minta Allah menolong/menyelamatkannya, apa yang Allah buat?  
 + Ketika orang Israel mengaku dosa dan minta pertolongan Allah, Allah memilih orang antara bangsa Israel untuk mengalahkan musuhnya. Bisa laki-laki atau perempuan.  
 Apa yang mereka dipanggil?  
 + Mereka dipanggil hakim-hakim.
9. Mengapa Allah masih mengasihi dan melindungi bangsa Israel?  
 + Karena Allah berjanji kepada Abraham, Ishak dan Yakub bahwa keturunannya akan memperbanyak dan menjadi bangsa besar.  
 + Dia juga berjanji akan mengirim Juruselamat lewat keturunan orang Israel.  
 + Dan juga Allah berjanji bahwa berita keselamatan dan Alkitab akan datang melalui keturunan bangsa Israel.
10. Siapakah hakim bangsa Israel yang terakhir?  
 + Samuel.

7. Bagaimana dosa kita seperti ular-ular itu?  
 + Sebagaimana ular menggigit bangsa Israel sehingga mereka mati, dosa juga menggigit orang dan menyebabkan kita mati.
8. Apa yang Allah berkata kepada Musa agar orang Israel dapat diselamatkan?  
 + Allah memerintahkan Musa membuat suatu ular buatan tembaga dan menaruhnya di atas tiang supaya bisa terlihat umat Israel.  
 + Kalau orang yang digigit ular memandang kepada ular tembaga itu, mereka akan hidup.
9. Apakah benar kalau memandang ular buatan tembaga itu mereka hidup?  
 + Benar akan hidup.
10. Apakah ular buatan tembaga mempunyai kuasa menyelamatkan bangsa Israel? + Tidak.
11. Siapa saja berkuasa menyelamatkan bangsa Israel?  
 + Hanya Allah.
12. Apakah dosa bangsa Israel mendatangkan kematian?  
 + Benar, mendatangkan kematian.
13. Walaupun seharusnya mati karena berdosa, Allah memutuskan bahwa siapa saja yang digigit ular dan memandang kepada ular tembaga akan hidup; akan diselamatkan dari hukuman dosa, yaitu kematian.

14. Karena bangsa Israel tidak percaya kepadaNya, Allah tidak mengizinkan mereka masuk tanah Kanaan.  
+ *Karena bangsa Israel tidak percaya kepada Allah, mereka mengembara di padang gurun selama 40 tahun, menunggu orang dewasa semua mati.*
15. Mengapa Allah menghukumkan bangsaNya?  
+ *Karena mereka tidak percaya kata-kata Allah yang Musa sampaikan kepada mereka.*
16. Sebagaimana Musa membawa Firman Allah kepada bangsa Israel, sekarang Firman Allah disampaikan kepada kalian.  
+ *Kalau kalian melakukan seperti bangsa Israel dan menolak percaya kepada FirmanNya, Allah akan menghukumkan kalian sebagaimana Dia menghukumkan bangsa Israel.*
17. Sesudah 40 puluh tahun lagi dan orang dewasa semua sudah meninggal, Allah menuntun bangsaNya lagi ke batas tanah Kanaan.
18. Karena Musa tidak bertaat melakukan perintah Allah tepat seperti dikatakanNya, Allah tidak mengizinkan Musa menuntun bangsa Israel masuk ke Kanaan.

### **Pelajaran 39: Bangsa Israel Menolak Kepemimpinan Allah**

1. Siapakah pemimpin baru untuk bangsa Israel yang dipilih Allah mengganti Musa?  
+ *Namanya Yosua.*
2. Apakah Allah melakukan apa yang Dia janjikan dan memberikan tanah Kanaan kepada keturunan Abraham?  
+ *Yah, Allah melakukan janjiNya.*
3. Setelah Yosua meninggal, apa yang bangsa Israel berbuat?  
+ *Setelah Yosua mati, bangsa Israel menolak Allah dan menjadi sangat jahat.*  
+ *Setelah Yosua mati, bangsa Israel menolak Allah dan membuat patung-patung yang mereka sembah.*
4. Siapakah menipu orang Israel sehingga mereka menolak Allah dan menyembah patung-patung?  
+ *Jelas, Setan.*
5. Kalau kita menyembah sesuatu atau siapapun selain dari Allah, kita menyembah siapa?  
+ *Kita menyembah Setan.*
6. Mengapa Setan menuntun orang menyembah patung-patung?  
+ *Karena Setan membenci Allah dan tidak mau siapapun menyembah Tuhan.*  
+ *Karena Setan sangat membenci manusia dan tidak mau siapapun diselamatkan oleh Allah.*

53. Apa yang Allah berkata kepada Samuel?

+ *Allah menyampaikan bahwa bangsa Israel tidak menolak Samuel sebagai pemimpinnya, tetapi karena orang Israel ingin mendirikan raja seperti bangsa-bangsa disampingnya, mereka menolak Allah sebagai raja mereka.*

Apakah Allah memberi seorang raja kepada bangsa Israel?

Mari membaca **1 Samuel 11:14-15**:

***14Dan Samuel berkata kepada bangsa itu: "Marilah kita pergi ke Gilgal dan membarui jabatan raja di sana." 15Lalu pergilah seluruh bangsa itu ke Gilgal dan menjadikan Saul raja di sana di hadapan TUHAN di Gilgal, dan mereka mempersembahkan di sana korban keselamatan di hadapan TUHAN, dan bersukarialah di sana Saul dan semua orang Israel dengan sangat.***

54. Walaupun bangsa Israel menolak Allah sebagai rajanya, Allah memberi seorang lain untuk menjadi raja mereka.

+ *Namanya Saul.*

+ *Saul menjadi raja bangsa Israel yang pertama.*

Karena Allah tidak mengizinkan Musa menuntun bangsa Israel masuk tanah Kanaan, Allah memilih pemimpin baru untuk mengantar bangsaNya masuk Kanaan. Mari kita membaca **Bilangan 27:18-20 & 22-23**:

***18Lalu TUHAN berfirman kepada Musa: "Ambillah Yosua bin Nun, seorang yang penuh roh, letakkanlah tanganmu atasnya, 19suruhlah ia berdiri di depan imam Eleazar dan di depan segenap umat, lalu berikanlah kepadanya perintahmu di depan mata mereka itu 20dan berilah dia sebagian dari kewibawaanmu supaya segenap umat Israel mendengarkan dia. ... 22Maka Musa melakukan seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. Ia memanggil Yosua dan menyuruh dia berdiri di depan imam Eleazar dan di depan segenap umat itu. 23Lalu ia meletakkan tangannya atas Yosua dan memberikan kepadanya perintahnya, seperti yang difirmankan TUHAN dengan perantaraan Musa.***

19. Siapa pemimpin baru yang dipilih Allah mengganti Musa? + *Yosua.*

20. Setelah Yosua menjadi pemimpin bangsa Israel yang baru, Allah menyuruh Musa naik sebuah gunung yang berdekatan perbatasan Kanaan.

Di puncak gunung itu, Allah menunjukkan kepada Musa tanah Kanaan yang telah Dia janjikan kepada Abraham, Ishak, Yakub serta keturunannya. Mari membaca **Ulangan 34:1-4**:

**<sup>1</sup>Kemudian naiklah Musa dari dataran Moab ke atas gunung Nebo, yakni ke atas puncak Pisga yang ditentangan Yerikho, lalu TUHAN memperlihatkan kepadanya seluruh negeri itu: daerah Gilead sampai ke kota Dan, <sup>2</sup>seluruh Naftali, tanah Efraim dan Manasye, seluruh tanah Yehuda sampai laut sebelah barat, <sup>3</sup>Tanah Negeb dan lembah Yordan, lembah Yerikho, kota pohon korma itu, sampai Zoar. <sup>4</sup>Dan berfirmanlah TUHAN kepadanya: “Inilah negeri yang kujanjikan dengan sumpah kepada Abraham, Ishak dan Yakub; demikian: Kepada keturunanmulah akan Kuberikan negeri itu. Aku mengizinkan engkau melihatnya dengan matamu sendiri, tetapi engkau tidak akan menyeberang ke sana.”**

21. Karena Musa tidak bertaat kepada perintahNya, Allah tidak memperbolehkan Musa masuk tanah Kanaan.
22. Apakah Allah melakukan yang Dia katakan tentang hukuman ini terhadap Musa? Apakah Musa dibiarkan masuk tanah Kanaan?
  - + *Sungguh benar – Allah selalu melakukan yang dikatakanNya kepada Musa.*
  - + *Musa tidak diperbolehkan masuk Kanaan.*
23. Allah selalu melakukan yang Dia katakan dalam FirmanNya.
  - + *Allah tidak pernah melanggar kata-kataNya.*

49. Mengapa permohonan itu menyelesaikan Samuel?  
*+ Samuel merasa sangat sedih karena dengan permohonan itu bangsa Israel menolak Allah sebagai rajanya.*

50. Siapakah raja Israel yang membebaskan mereka dari perbudakan orang Mesir? + Allah.

Siapakah raja orang Israel yang memimpin mereka melalui padang gurun? + Allah

Siapakah raja bangsa Israel ketika diberi makanan dan minuman di padang gurun? + Allah

Siapakah raja bangsa Israel ketika mereka diberi tanah Kanaan? + Allah

51. Bertahun-tahun Allah memimpin mereka sebagai raja orang Israel. Dari waktu Allah membebaskan mereka dari perbudakan di Mesir, Allah menjadi rajanya. Sekarang Dia ditolak sebagai raja lagi.

52. Orang Israel mau hidup seperti orang/bangsa jahat yang berdiam berdekatan mereka; mau dipimpin oleh raja manusia dari pada dipimpin oleh Allah.

Dengan permohonan ini, Israel menolak Allah sebagai rajanya. Bacalah **1 Samuel 8:7-8a**:

**<sup>7</sup>TUHAN berfirman kepada Samuel: “Dengarkanlah perkataan bangsa itu dalam segala hal yang dikatakan mereka kepadamu, sebab bukan engkau yang mereka tolak, tetapi Akulah yang mereka tolak, supaya jangan Aku menjadi raja atas mereka. <sup>8</sup>Tepat seperti yang dilakukan mereka kepadaKu sejak hari Aku menuntun mereka keluar dari Mesir sampai hari ini....”**

47. Siapakah hakim terakhir untuk bangsa Israel?  
+ *Samuel adalah hakim terakhir, dan dia melayani bangsa Israel sampai menjadi tua.*

Ketika Samuel menjadi tua, tidak ada orang lain untuk menggantinya sebagai hakim karena anak-anak Samuel tidak percaya kepada Allah. Mari membaca **1 Samuel 8:1-3**:

***<sup>1</sup>Setelah Samuel menjadi tua, diangkatnyalah anak-anaknya laki-laki menjadi hakim atas orang Israel. <sup>2</sup>Nama anaknya yang sulung ialah Yoel, dan nama anaknya kedua ialah Abia; keduanya menjadi hakim di Bersyeba. <sup>3</sup>Tetapi anak-anaknya itu tidak hidup seperti ayahnya; mereka mengejar laba, menerima suap dan memutarbalikkan keadilan.***

Karena Samuel menjadi tua, dan karena tidak ada orang untuk menggantikan Samuel, bangsa Israel berkumpul dan mengunjungi Samuel. Mari membaca **1 Samuel 8:4-6**:

***<sup>4</sup>Sebab itu berkumpullah semua tua-tua Israel; mereka datang kepada Samuel di Rama <sup>5</sup>dan berkata kepadanya: “Engkau sudah tua dan anak-anakmu tidak hidup seperti engkau; maka angkatlah sekarang seorang raja atas kami untuk memerintah kami, seperti pada segala bangsa-bangsa lain.” <sup>6</sup>Waktu mereka berkata: “Berikanlah kepada kami seorang raja untuk memerintah kami,” perkataan itu menyedihkan Samuel, maka berdoalah Samuel kepada TUHAN.***

48. Sebelum Samuel mati, apa yang bangsa Israel mohon dia berbuat?  
+ *Tua-tua bangsa Israel minta Samuel memilih seorang menjadi raja untuk memimpin bangsa Israel.*

Sesudah Allah menunjukkan tanah Kanaan kepada Musa dari puncak gunung itu, Musa meninggal. Mari membaca **Ulangan 34:5**:

***<sup>5</sup>Lalu matilah Musa, hamba TUHAN itu, di sana di tanah Moab, sesuai dengan firman TUHAN.***

24. Setelah Musa, hamba Tuhan meninggal, Allah berbicara dengan Yosua.

Allah menyuruh Yosua mempersiapkan diri untuk masuk tanah Kanaan. Mari membaca **Yosua 1:1-2**:

***<sup>1</sup>Sesudah Musa, hamba TUHAN itu mati, berfirmanlah TUHAN kepada Yosua bin Nun, abdi Musa itu, demikian: <sup>2</sup>“HambaKu Musa telah mati; sebab itu bersiaplah sekarang, seberangilah sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, menuju negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada orang Israel itu.”***

25. Sesudah Musa mati, Yosua diperintahkan mulai menuntun bangsa Israel masuk ke tanah Kanaan.
26. Apakah Allah memenuhi janjiNya dan memberi tanah Kanaan kepada keturunan Abraham?  
+ *Yah, Allah melakukan janjiNya sebagaimana Dia janjikan kepada Abraham, Ishak dan Yakub. Dia memberi tanah Kanaan kepada bangsaNya.*
27. Setan dan Firaun berusaha menahan bangsa Israel dalam perbudakan di Mesir, tetapi Allah memenuhi janjiNya dan memberi tanah Kanaan kepada Israel.

28. Bangsa Israel tidak percaya bahwa Allah akan memberi makanan dan air cukup untuk keperluan mereka di padang gurun. Tetapi Allah melakukan yang Dia janjikan, dan memberi tanah Kanaan kepada bangsaNya.
29. Allah selalu senantiasanya melakukan perjanjianNya.  
+ Allah tidak pernah, dan tidak bisa, melanggar janjiNya, ataupun kata-kataNya.

Mari kita membaca **Yosua 11:23**:

***<sup>23</sup>Demikianlah Yosua merebut seluruh negeri itu sesuai dengan segala yang difirmankan TUHAN kepada Musa. Dan Yosuaupun memberikan negeri itu kepada orang Israel menjadi milik pusaka mereka.***

30. Setelah itu, bangsa Israel memiliki dan berdiam di tanah Kanaan.

Selama Yosua hidup, bangsa Israel mengingat dan mengikuti Allah. Bacalah **Hakim-Hakim 2:7**:

***<sup>7</sup>Dan bangsa itu beribadah kepada TUHAN sepanjang zaman Yosua dan sepanjang zaman para tua-tua yang hidup lebih lama dari pada Yosua, dan yang telah melihat segenap perbuatan yang besar yang dilakukan TUHAN bagi orang Israel.***

Bacalah **Hakim-Hakim 2:17-19**:

***<sup>17</sup>Tetapi juga para hakim itu tidak mereka hiraukan, karena mereka berzinah dengan mengikuti allah lain dan sujud menyembah kepadanya. Mereka segera menyimpang dari jalan yang ditempuh oleh nenek moyangnya yang mendengarkan perintah TUHAN; mereka melakukan yang tidak patut. <sup>18</sup>Setiap kali apabila TUHAN membangkitkan seorang hakim bagi mereka, maka TUHAN menyertai hakim itu dan menyelamatkan mereka dari tangan musuh mereka selama hakim itu hidup; sebab TUHAN berbelas kasihan mendengar rintihan mereka karena orang-orang yang mendesak dan menindas mereka. <sup>19</sup>Tetapi apabila hakim itu mati, kembalilah mereka berlaku jahat, lebih jahat dari nenek moyang mereka, dengan mengikuti allah lain, beribadah kepadanya dan sujud menyembah kepadanya: dalam hal apapun mereka tidak berhenti dengan perbuatan dan kelakuan mereka yang tegar itu.***

45. Walaupun Allah menghukumkan bangsa Israel karena dosanya, Allah tetap mengasihi dan melindungiya.
46. Mengapa Allah tetap mengasihi dan melindungi bangsaNya?  
+ Karena Allah berjanji kepada Abraham, Ishak, dan Yakub bahwa mereka akan diberi banyak keturunan dan akan menjadi bangsa yang hebat.  
+ Allah juga berjanji akan mengirim Juruselamat lewat keturunan Israel.  
+ Allah ingin supaya manusia diberitahu berita keselamatan yang terdapat dalam Alkitab yang diberi kepada manusia melalui keturunan orang Israel.

41. Karena bangsa Israel tidak lagi menyembah Allah tetapi menyembah patung-patung Baal dan Asytoret, Allah menghukumkan mereka.
42. Bagaimana Allah menghukumkan orang Israel karena menyembah patung-patung itu?
  - + Allah mengirim musuhnya bangsa Israel untuk menghancurkan hasil buminya.
  - + Musuhnya datang mencuri semua peternakannya.
  - + Allah mengirim musuh-musuhnya untuk menjadikan orang Israel budak mereka.

Bila orang Israel mengakui dosanya dan minta diselamatkan Allah, apa yang akan Dia lakukan? Bacalah **Hakim-Hakim 2:16**:

**<sup>16</sup>Maka TUHAN membangkitkan hakim-hakim yang menyelamatkan mereka dari tangan perampok itu.**

43. Ketika bangsa Israel mengakui dosanya dan minta pertolongan Tuhan, Allah selalu memilih orang laki-laki atau perempuan dari umatNya untuk menuntun orang Israel mengalahkan musuh-musuhnya.
44. Apa nama panggilan laki-laki atau perempuan ini?
  - + *Dipanggil hakim-hakim.*

Selama hakim-hakim yang dipilih Allah masih hidup, orang Israel tetap mengikuti Allah. Tetapi bila hakim yang dipilih Allah meninggal, bangsa Israel menolak menyembah Allah dan mulai lagi menyembah patung-patung yang mereka buat.

Setelah lewat berberapa waktu, Yosua tambah tua dan mati. Bacalah **Hakim-Hakim 2:8-9**:

**<sup>8</sup>Dan Yosua bin Nun, hamba TUHAN itu, mati pada umur seratus sepuluh tahun, <sup>9</sup>ia dikuburkan di daerah milik pusaknya di Timnai-Heres, di pegunungan Efraim, di sebelah utara gunung Gaas.**

Selama Yosua masih hidup, bangsa Israel mengingat dan mengikuti Allah. Setelah Yosua mati, apa yang bangsa Israel lakukan? Bacalah **Hakim-Hakim 2:10-13**:

**<sup>10</sup>Setelah seluruh angkatan itu dikumpulkan kepada nenek moyangnya, bangkitlah sesudah mereka itu angkatan yang lain, yang tidak mengenal TUHAN ataupun perbuatan yang dilakukanNya bagi orang Israel. <sup>11</sup>Lalu orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN dan mereka beribadah kepada para Baal. <sup>12</sup>Mereka meninggalkan TUHAN, Allah nenek moyang mereka yang telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir, lalu mengikuti allah lain, dari antara allah bangsa-bangsa di sekeliling mereka, dan sujud menyembah kepadanya, sehingga mereka menyakiti hati TUHAN. <sup>13</sup>Demikianlah mereka meninggalkan TUHAN dan beribadah pada Baal dan para Asytoret.**

31. Setelah Yosua mati, bangsa Israel menolak Allah dan menjadi sangat jahat.
32. Setelah Yosua mati, bangsa Israel membuat patung-patung untuk menggantikan Allah dalam ibadahnya.

33. Orang yang berdiam berdekatan bangsa Israel di Kanaan menyembah patung-patung yang dipanggil Baal dan Asytoret.  
 + *Karena bangsa Israel menolak Allah dan menyembah patung Baal dan Asytoret, bangsa Israel ikut beribadah secara orang yang hidup berdekatan mereka.*
34. Siapa yang menipu bangsa Israel sehingga mereka menolak menyembah Allah dan menyembah patung?  
 + *Setan menipu mereka sehingga menolak Allah dan berpikir baik menyembah allah-allah lain.*  
 + *Jadi bangsa Israel tidak lagi menyembah Tuhan; mereka sebenarnya menyembah Setan yang bersembunyi dalam patung Baal dan Asytoret.*
35. Setan menipu orang yang menyembah roh-roh atau roh nenek moyang mereka sehingga dikiranya menyembah Allah. Tetapi, sebenarnya mereka menyembah Setan yang bersembunyi dalam roh-roh kuasa gelap dan roh-roh nenek moyang itu.
36. Ingatlah waktu Setan bersembunyi dalam ular untuk menipu Adam dan Hawa. Sama seperti waktu itu, Setan dan roh-roh jahatnya menyembunyikan diri dalam patung Baal dan Asytoreth untuk menipu manusia.
37. Banyak orang yang beribadah kepada roh-roh lain, dan roh nenek moyang berpikir bahwa mereka menyembah Allah. Tetapi sebenarnya mereka menyembah Setan.

38. Ketika kita menyembah apa saja selain Allah, sebenarnya siapa yang kita sembah?  
 + *Bukan Allah, tetapi Setan.*
39. Mengapa Setan menipu kita untuk menyembah patung-patung?  
 + *Karena Setan sangat membenci Allah dan tidak mau siapapun menyembah Allah.*  
 + *Setan juga membenci manusia dan tidak mau siapapun diselamatkan Allah.*
40. Apakah Allah tahu bahwa bangsa Israel menyembah patung-patung Baal dan Asytoret?  
 + *Dia tahu.*
- Apakah Allah marah dengan bangsa Israel karena menyembah patung-patung Baal dan Asytoret?  
 + *Dia marah.*

Apa yang Allah putuskan akan berbuat kepada bangsa Israel?  
 Bacalah **Hakim-Hakim 2:14-15**:

***<sup>14</sup>Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap orang Israel. Ia menyerahkan mereka ke dalam tangan perampok dan menjual mereka kepada musuh di sekeliling mereka, sehingga mereka tidak sanggup lagi menghadapi musuh mereka. <sup>15</sup>Setiap kali mereka maju, tangan TUHAN melawan mereka dan mendatangkan malapetaka kepada mereka, sesuai dengan apa yang telah diperingatkan kepada mereka oleh TUHAN dengan sumpah, sehingga mereka sangat terdesak.***